

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi analitik tentang fenomena-fenomena secara murni bersifat informatif dan berguna bagi masyarakat peneliti, pembaca dan juga partisipan (Sukmadinata, 2007:107), Sedangkan penelitian deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pembelajaran daring, yakni dengan wawancara dan catatan lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal tersebut dilakukan karena data yang dikumpulkan berupa tuturan, kata-kata dan kalimat-kalimat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD/MI Kecamatan Tersono, Kabupaten Batang. Yaitu SD Negeri Rejosari 01, SD Negeri Rejosari 03, SD Negeri Sidalang 1, MI Muhammadiyah Tanjungsari, dan MI Muhammadiyah Kranggan. Alasan peneliti memilih tempat ini karena SD/MI ini telah menerapkan pembelajaran secara daring. SD/MI yang dipilih merupakan sekolah yang terletak di pusat kota, pegunungan, pedesaan, pinggir kota dan pesisir. Yang masing-masing diharapkan dapat mewakili semua sekolah di Kecamatan tersono yang dapat mendukung dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang baik.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di lima SD/MI yang berlokasi di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

Penelitian ini dilakukan dalam waktu  $\pm$  6 Bulan, dimulai dari bulan Maret hingga Juli 2020. Dengan kegiatan pendukungnya disajikan dalam Tabel 3.1



b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama. Data sekunder berbentuk informasi berupa angka atau kata-kata, kalimat, symbol, dan gambar yang dapat diperoleh dari buku, jurnal, terbitan, arsip yang telah diterbitkan atau disampaikan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga dapat merujuk pada topik pembahasan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut (Harsono, 2019:58) subyek dalam penelitian mewakili orang, lembaga, atau wilayah yang dimana ketiga subyek tersebut dapat disebut sebagai unit analisis atau satuan analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas I di SD Negeri Rejosari 01, SD Negeri Rejosari 03, SD Negeri Sidalang, MIM Tanjungsari, MIM Kranggan,

3. Narasumber

Narasumber merupakan seseorang yang dijadikan rujukan sebagai sumber informasi. Narasumber pada penelitian ini adalah peserta didik dan wali murid kelas I di SD/Mi Kecamatan Tersono.

4. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2016). Dalam penelitian ini informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan juga harus bersikap positif, itu dikarenakan akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang akan diteliti sehingga mempengaruhi keabsahan data, sehingga kepala sekolah bertindak sebagai informan pada penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Menurut Singh (dalam Hakim, 2013) Wawancara adalah menggali informasi dengan situasi berhadapan-hadapan antara responden dengan pewawancara dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang diharapkan. Menurut Singh (dalam Hakim, 2013) terdapat dua macam teknik wawancara yaitu

wawancara formal dan informal. Wawancara formal adalah wawancara yang dilakukan secara sistematis dengan mempersiapkan satu set pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Wawancara informal adalah wawancara yang dilakukan dengan tidak mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu dan pewawancara memiliki kuasa penuh untuk menentukan pertanyaan sesuai dengan poin-poin yang ingin ditanyakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara formal dengan mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas I, siswa kelas I, dan wali murid kelas I di lima SD/MI yang berada di Kecamatan Tersono.

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan berupa catatan lapangan. Catatan lapangan dalam penelitian ini adalah catatan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Catatan pengamatan adalah pernyataan tentang semua peristiwa yang dialami, dilihat dan di dengar. Peristiwa tersebut merupakan pelaksanaan pembelajaran daring di tengah Pandemi COVID-19. Salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Secara garis besar peneliti mengamati proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di SD/MI yang berlokasi di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

## F. Keabsahan Data

Menurut Norman K. Denkin (dalam Rahardjo, 2010) triangulasi meliputi empat hal, yaitu :

### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, informasi dan data dapat diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk memperoleh kebenarannya peneliti dapat menggunakan observasi dan wawancara. Informan yang diambil juga dapat berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika informan atau data diragukan kebenarannya.

### 2. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara mengambil informan lebih dari satu dalam melakukan analisis dan pengumpulan data. Hal tersebut dilakukan untuk memperluas khasanah pengetahuan dan informasi sehingga dapat dilihat dari

berbagai perspektif. Informan yang diajak menggali informasi harus memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik agar tidak merugikan peneliti dan menghasilkan hal yang baru.

### 3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber data dan metode. Berbagai macam cara perolehan data seperti *participant observation*, dokumen sejarah, arsip, dokumen tertulis, catatan resmi, gambar, dan foto dapat menghasilkan pandangan yang berbeda mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam berbagai pandangan tersebut dapat menghasilkan informasi mengenai kebenaran yang handal.

### 4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan temuan peneliti dengan perspektif tertentu yang relevan. Triangulasi teori digunakan untuk meningkatkan kedalaman informasi dengan cara peneliti harus mampu menggali pengetahuan teoritik mengenai informasi yang didapatkan secara lebih mendalam. Dalam tahap ini peneliti harus memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode karena peneliti akan membandingkan data melalui wawancara yang akan dilakukan dengan guru kelas I di SD/MI Kecamatan Tersono dan catatan lapangan mengenai semua peristiwa yang dialami, dilihat, dan didengar oleh peneliti.

## G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh (Harsono, 2019).

Langkah-laangkah teknik analisis data sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Setelah data diperoleh, maka perlu dilakukan pemilahan data agar pencatatan menjadi lebih rinci. Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang penting untuk menyesuaikan dengan tema. Saat penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang lama maka akan diperoleh data yang sangat kompleks. Maka dari itu, perlu adanya reduksi data untuk menunjukkan gambaran dan mempermudah dalam pengumpulan data. Reduksi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu

dengan memilih pertanyaan yang akan di sajikan untuk narasumber, serta melakukan pemilihan data yang akan di gunakan dalam penelitian seperti portofolio atau arsip penilaian yang dibutuhkan dan juga memfokuskan penelitian ke arah pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas 1 SD/MI di tengah pandemi COVID-19.

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data berbentuk naratif, maka dari itu saat melakukan penyajian data akan mempermudah dalam pemahaman untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun dengan bentuk uraian singkat serta bersifat naratif tentang pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di tengah pandemi COVID-19 sehingga penyajian data lebih optimal.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan sementara apabila bukti yang ditemukan masih belum kuat. Namun, apabila bukti yang ditemukan sudah kuat maka dapat dijadikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian diverifikasi.